

Pemanfaatan *Website* sebagai Media Promosi dan Sumber Belajar di Sekolah Menengah

Mujiyono Wiryotinoyo, Herman Budiyo, Akhyaruddin,
Agus Setyonegoro, Priyanto¹

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Jalan Jambi – Muara Bulian Km 15, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi, 36361

¹*E-mail* : priyanto@unja.ac.id

Abstrak

Penerbitan majalah sekolah sebagai promosi dan menyebarluaskan kegiatan, informasi, dan aktivitas lainnya bisa diarahkan menjadi wadah pengembangan proses kreatif menulis bagi siswa. Menulis kreatif siswa bisa diarahkan ke dalam kegiatan jurnalistik dengan pembinaan oleh guru. Sudah selayaknya setiap sekolah di kota-kota besar maupun di kabupaten bisa memaksimalkan website atau blog untuk mempromosikan sekolahnya dan memiliki ekstrakurikuler jurnalistik. Dalam rangka Pengabdian kepada Masyarakat (PpM), Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi ditugaskan untuk melaksanakan PPM sekolah binaan di kota Kuala Tungkal Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi. Fakta di lapangan, ketersediaan bahan materi untuk pengelolaan website atau blog dan SDM terbatas. Hal ini, menjadi landasan perlunya pengelolaan media website atau blog yang bisa digunakan sebagai sumber belajar sekaligus promosi sekolah. Berdasarkan hal tersebut, maka pengelolaan website atau blog yang dapat mengembangkan kreativitas siswa dan mempromosikan sekolah menjadi perlu untuk dilakukan agar dapat meningkatkan wawasan, keterampilan dan rasa percaya diri bagi penggunanya. Selama kegiatan PPM guru dan pengelola antusias mengikuti kegiatan. Hal ini dibuktikan dari berbagai pertanyaan seputar website oleh para guru.

Kata Kunci: Website, sumber belajar, menulis.

Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia di era revolusi industri 4.0 memerlukan kreativitas dari pendidik. Bentuk kreativitas ini dapat menggunakan atau mengkombinasikan media pembelajaran. Salah satu mata pembelajaran yang menyesuaikan dengan pembelajaran abad 21 dan era revolusi industri 4.0 adalah bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia memerlukan pola untuk menyesuaikan dengan perkembangan pembelajaran abad 21 dan era revolusi industri, salah satunya dengan pola pembelajaran campuran (*Blanded Learning*). Salah satu alternatif yang dapat digunakan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi pembelajaran (Suwandi, 2019).

Memanfaatkan perkembangan teknologi dalam pembelajaran dapat menggunakan website atau blog sebagai sumber belajar. Blog menyediakan fitur lebih banyak dan kompleks daripada media sosial. Hal ini karena memang merujuk pada salah satu tujuan awal blog dikreasi, yaitu untuk keperluan tulis-menulis yang lebih kompleks dalam wadah daring (dalam jaringan, *online*) (Latif Anhuri Kurniawan, 2014). Website yang telah disediakan oleh sekolah untuk keperluan publikasi kegiatan di sekolah dapat menjadi salah satu sumber belajar. Jika tidak ada website sekolah, guru dapat membuat blog secara mandiri.

Website menjadi sarana promosi dan sumber bahan ajar yang dapat digunakan oleh berbagai kalangan, sehingga hampir setiap lembaga dan sekolah memiliki website. Melalui website setiap orang dapat mengetahui informasi atau perkembangan di suatu tempat. Salah satu platform website yang familiar bagi pengguna internet adalah Word Press. Word Press memiliki berbagai fitur gratis dan berbayar yang sama-sama mudah digunakan. Beberapa keunggulannya yaitu tema yang menarik dan mudah diganti, memiliki tampilan yang menarik dan sederhana, cepat terindeks Google, dapat diinstal dan diakses di komputer jinjing dan gawai, mempunyai fasilitas *export* dan *import* data sehingga pengguna mudah dalam memasukkan data atau konten ke dalam website, mempunyai multi bahasa termasuk bahasa Indonesia, dan banyak berbagai fitur baru yang dapat digunakan sesuai kebutuhan (Budiarto, 2010:1).

Salah satu keterampilan berbahasa dalam belajar bahasa Indonesia adalah menulis. Pembelajaran menulis bagi siswa sekolah menengah dapat menggunakan website atau blog untuk mengatasi rasa bosan pada peserta didik. Jika menulis hanya diajarkan dengan metode konvensional seperti ceramah atau menuliskan di papan tulis cenderung membuat siswa mudah bosan atau mengantuk. Sulasmianti (2018) menjelaskan penggunaan website atau *blog* sebagai media pembelajaran dapat dijadikan salah satu cara untuk mengatasi permasalahan yang timbul dalam proses pembelajaran. Guru pada satuan pendidikan SMP, dan SMA sederajat dapat memanfaatkan website sebagai media dan sumber pembelajarannya. Melalui website, guru dapat mengunggah materi pembelajaran dan berinteraksi dengan peserta didik, serta melakukan evaluasi secara daring.

Untuk mewujudkan hal ini perlu adanya pemahaman dan penguatan bagi guru dalam mengelola website atau blog. Pemahaman pemanfaatan website atau blog sebagai sumber belajar merupakan informasi penting bagi pendidik untuk menggunakan media dalam pembelajaran. Andriyanto, A., & Muslikh, M. (2019) "Bentuk pelatihan seperti ini merupakan bentuk yang sangat efektif yang memberikan penyegaran dan wawasan serta pengetahuan baru di bidang Media Blog sebagai alternatif media pembelajaran bagi guru. Sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan serta keterampilan guru di tempat Mitra sehingga bisa menjadikan pembelajaran lebih bervariasi dalam praktek pembelajaran".

Salah satu pembelajaran menulis yang dapat memanfaatkan website atau blog adalah menulis berita di sekolah yang memiliki materi berita di KD atau ekstrakurikuler jurnalistik. Kegiatan jurnalistik saat ini menjadi kegiatan yang banyak diminati oleh berbagai jenjang pendidikan, khususnya bagi siswa SMA sederajat. Kegiatan jurnalistik seperti menulis berita juga muncul dalam Kurikulum 13 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan SMA. Tidak hanya di dalam kurikulum, terbitnya berbagai majalah sekolah dan website yang dimiliki oleh sekolah-sekolah di kota menjadikan kegiatan jurnalistik memiliki peran besar. Saputra, A. W. (2015) dalam penelitiannya menyatakan, agar mudah digunakan oleh pendidik dan peserta didik, website atau blog perlu memperhatikan kemenarikan tampilan, kelengkapan rubrik, dan materi atau isi yang menyesuaikan dengan perkembangan jurnalistik

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa sosialisasi penggunaan website sebagai media publikasi dan sumber belajar. Peserta dalam kegiatan ini adalah guru SMP dan SMA dilingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi. Kegiatan dilakukan pada bulan April hingga September 2019. Bentuk kegiatan dalam pengabdian ini yaitu dengan memberikan materi pengelolaan website yang meliputi: 1) memaksimalkan pemanfaatan webiste yang sudah ada di sekolah bagi siswa yang sudah ada, dan pemilihan wordpress bagi sekolah yang belum ada; 2) pengoperasian website sebagai sarana publikasi dan sumber belajar.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu metode ceramah untuk memberikan pemahaman dan penjelasan tentang memaksimalkan pengoperasian website, metode tanya jawab agar peserta dapat memperdalam materi yang diberikan.

Hasil Pengabdian

Pemanfaatan Website atau Blog Sebagai Sumber Belajar

Website atau blog dapat dimanfaatkan sebagai alternative dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Meskipun dapat dijadikan sebagai sumber belajar, dalam memanfaatkan website atau blog guru masih menemui kendala. Kendala ini dikarenakan sebagian guru merasa kesulitan untuk mengoperasikan dan memilih website atau blog yang sesuai dengan pembelajaran. Untuk mengatasi kesulitan ini guru dapat di bekali dengan pembekalan sebagai berikut: (1) guru merencanakan pembuatan website atau blog, (2) guru membuat perencanaan desain seperti rubrik dan tampilan pada website atau blog, (3) guru mengunggah RPP, materi, tugas, dan media pembelajaran, (4) guru memperkenalkan dan mengajarkan peserta didik membuka website atau blog kepada peserta didik. seperti yang dinyatakan oleh Wahyudi, N. (2014) untuk memanfaatkan website atau blog sebagai media pembelajaran interaktif yaitu dengan cara mengisi menu yang ada di blog dengan materi-materi pelajaran,tugas perkuliahan dengan format text, gambar, audio maupun video, sehingga terjadi interaksi yang baik antara pendidik dan peserta didik.

Pengoptimalan pemanfaatan website atau blog sebagai sumber belajar juga akan memberikan manfaat bagi guru. Guru dapat turut serta aktif dalam kegiatan menulis. Materi yang telah ditulis dan disipakn guru dapat diunggah ke website atau blog. Website atau blog sebagai sumber belajar ini membuat guru semakin kreatif membuat materi yang akan diberikan siswanya. Salah satu manfaat website atau blog merupakan sarana strategis untuk memotivasi guru untuk menulis (Ngatmini dkk. 2016).

Website atau blog dapat digunakan untuk belajar secara mandiri oleh para peserta didik. Peserta didik dapat mengakses sendiri di luar sekolah atau mendapatkan tugas rumah dari guru untuk membuka materi di website atau blog. Sari, Hudiyono, & Soe'oad (2017) dari hasil penelitian pengembangan blog menyatakan pengembangan media pembelajaran berbasis blog sebagai media penyampai pesan dalam pembelajaran dapat dipelajari secara mandiri untuk mengatasi salah satu permasalahan mengajar.

Website atau blog juga dapat dimanfaatkan sebagai literasi digital bagi guru dan peserta didik. Literasi digital dalam pembelajaran menulis merupakan salah satu strategi pembelajaran yang memiliki dampak yang besar. Hal tersebut dimaksudkan

agar guru maupun siswa dapat memanfaatkan teknologi sebagai alat dalam sebuah proses pembelajaran, terlebih di era modern seperti sekarang ini. Serta untuk meningkatkan budaya literasi digital di dunia pendidikan. Implementasi literasi digital juga dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan pola kesadaran dan pengetahuan yang luas untuk mengenal berbagai informasi yang bermanfaat, agar siswa dapat lebih kritis, kreatif dan inovatif dalam berpikir. Literasi digital selain digunakan dalam pembelajaran menulis tetapi juga digunakan dalam pembelajaran berbagai disiplin ilmu (Mauludin, S., & Cahyani, 2018).

Penyampaian Materi dan Penugasan

Penyampaian materi melalui website atau blog dapat dilakukan kapan pun di dalam atau di luar kelas. Jumlah materi dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan guru dan peserta didik. Berbeda dengan pengajaran konvensional penyampaian materi dan tugas terbatas ruang dan waktu. Dengan pemanfaatan website atau blog guru dan peserta didik dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar lebih cepat dan praktis. Hasil penelitian Nugroho (2018) “website atau blog dapat menjadikan pembelajaran lebih menarik, menyenangkan, membuat siswa belajar aktif, interaktif, dan fleksibel”.

Simpulan

Pemanfaatan website sebagai sarana publikasi menjadi bagian yang penting bagi guru, siswa, dan sekolah. Selain sebagai media publikasi, website juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar menulis, dan pemberdayaan ekstrakurikuler jurnalistik oleh siswa SMA. Kemudahan akses website yang dapat diakses melalui gawe cukup mempermudah siswa dan guru. Kendala internet menjadi kendala bagi siswa yang tempat tinggalnya di daerah plaosok, namun dapat diakses di sekolah.

Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Dekan FKIP Universitas Jambi, Prof. Dr.rer.nat Asrial, M.Si
- 2) Ketua Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat FKIP Universitas Jambi, Dr. Horizon, M.Si.
- 3) Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi.
- 4) Kepala Sekolah dan Majelis guru pada Dinas Pendidikan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi

Referensi

- Andriyanto, A., & Muslikh, M. (2019). Pelatihan Pembuatan Blog Sebagai Alternatif Media Pembelajaran. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JPM-IKP)*, 2(01). DOI: <https://doi.org/10.31326/jmp-ikp.v2i01.258>
- Budiarto, R. 2010. *Word Press, Not just a Blog*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Latif Anshori Kurniawan. 2014. Pengoptimalan Blog dalam Upaya Menunjang Keterampilan Menulis Mahasiswa. *Jurnal Sasindo: Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Vol. 2 No. 1 Januari 2014.
- Ngatmini, N., Larasati, L., Wismanto, A., & Kurniawan, L. A. (2016). Ibm Pengoptimalan Blog untuk Menunjang Keterampilan Menulis Bagi Guru

- SMP Negeri 33 Semarang. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(2), 78-89.
- Nugroho, Y. A. (2018). Pemanfaatan dan Pengembangan Blog Sebagai Media dan Sumber Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih Tingkat Madrasah Tsanawiyah. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 15-28.
- Saputra, A. W. (2015). Pengembangan Blog Menulis Berita Untuk Majalah Sekolah Sebagai MEdia Pembinaan Ekstrakurikuler JUrnalistik Bagi Siswa SMA. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 1(2), 117-126.
- Sari, R., Hudyono, Y., & Soe'od, R. (2017). Pengembangan Media Blog dalam Pembelajaran Menulis Teks Anekdote pada Siswa Kelas X SMA. *Ilmu Budaya (Jurnal Bahasa, Sastra, Seni dan Budaya)*, 1(4), 317-330. DOI: <http://dx.doi.org/10.30872/filmubudaya.v1i4.712>
- Sulasmianti, N. (2018). Pemanfaatan Blog sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Teknodik*, 143-158.
- Wahyudi, N. (2014). Pemanfaatan Blog sebagai Media Pembelajaran Interaktif. *Jurnal Studi Islam: Pancawahana*, 9(1), 85-94.